

**KURIKULUM
BERBASIS KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA (KKNI)
PROGRAM STUDI KEHUTANAN-UNIVERSITAS MATARAM**



**DISUSUN OLEH:
TIM PENYUSUN**

**PROGRAM STUDI KEHUTANAN
UNIVERSITAS MATARAM
TAHUN 2016**



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MATARAM

Jl. Majapahit Nomor 62 Mataram, Nusa Tenggara Barat 83125
Telepon : (0370) 633007, 633116 Fax. (0370) 636041
Laman : www.unram.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS MATARAM
NOMOR 4166/UN18/HK/2017

TENTANG

PENGESAHAN KURIKULUM TAHUN 2016 PADA PROGRAM STUDI KEHUTANAN
UNIVERSITAS MATARAM

REKTOR UNIVERSITAS MATARAM,

- Menimbang : a. bahwa untuk menunjang kelancaran kegiatan perkuliahan pada Program Studi Kehutanan Universitas Mataram Tahun 2017, maka perlu mengesahkan Kurikulum Tahun 2016;
- b. bahwa berdasarkan Surat Ketua Program Studi Kehutanan Universitas Mataram Nomor 850/UN18/UP_PS.HUT/2017 tanggal 13 Mei 2017, perihal mohon diterbitkannya Surat Keputusan tentang Pengesahan Kurikulum Tahun 2016 pada Program Studi Kehutanan Universitas Mataram tersebut memenuhi persyaratan yang telah ditentukan;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf perlu menetapkan dengan Surat Keputusan Rektor Universitas Mataram;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Negara Tahun 2003 Nomor 78 Tambahan Lembaran Negara 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2012 Nomor 158 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 257 Tahun 1963 tentang Pendirian Universitas Negeri di Mataram;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 116 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Mataram;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 088/O/2003 tentang Statut Universitas Mataram;
8. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 224/KMK.5/2012 tentang Penetapan Universitas Mataram pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
9. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 386/MPK.A4/KP/2013 Tahun 2013 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Mataram Periode tahun 2013-2017;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS MATARAM TENTANG PENGESAHAN KURIKULUM TAHUN 2016 PADA PROGRAM STUDI KEHUTANAN UNIVERSITAS MATARAM

KESATU : Menetapkan dan Mengesahkan Kurikulum Tahun 2016 pada Program Studi Kehutanan Universitas Mataram, yang Kurikulumnya sebagaimana tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini.

KEDUA : Keputusan Rektor Universitas Mataram ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Mataram
pada tanggal 2 Juni 2017

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena atas perkenanNya jualah penyusunan Dokumen Kurikulum Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Mataram dapat terselesaikan dengan baik dalam waktu yang telah dijadwalkan. Dokumen ini memuat informasi tentang gambaran umum Program Studi Kehutanan mencakup kurikulum, distribusi matakuliah per semester dan silabinya

Keluarnya Peraturan Pemerintah Peraturan Presiden tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) tahun 2012 dan SN-Dikti tahun 2015 mengarahkan kurikulum pada Perguruan Tinggi menjadi terstandar dan terkait erat dengan pasar kerja. Kurikulum yang termuat dalam dokumen ini merupakan kurikulum berbasis kompetensi yang disusun melalui serangkaian kegiatan yang cukup panjang mulai dari diskusi dengan stakeholder internal (staf pengajar, tendik, mahasiswa) di lingkup program studi kehutanan, review pakar oleh Foretika dan terakhir dengan menyelenggarakan semiloka pengembangan kurikulum bersama stakeholders eksternal pada awal bulan Mei 2015 di Mataram.

Dokumen kurikulum ini dapat terselesaikan dengan baik berkat kerjasama dan dukungan banyak pihak, tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada WWF Indonesia Program Nusa Tenggara, SAMANTA yang telah mendukung penyelenggaraan semiloka pengembangan kurikulum. Demikian pula kepada semua dosen yang telah memberikan masukan berharga demi penyempurnaan dokumen kurikulum tersebut.

Akhirnya diharapkan Dokumen Kurikulum ini benar-benar dapat memenuhi fungsinya sebagai acuan bagi kalangan dosen dan mahasiswa Program Studi Kehutanan Universitas Mataram dalam kegiatan proses belajar mengajar. Kami menyadari bahwa dokumen ini masih jauh dari kesempurnaan sehingga koreksi serta masukan masih terbuka dan sangat diperlukan demi penyempurnaan dokumen kurikulum ini di waktu mendatang.

Mataram, 20 Maret 2016
Ketua Prodi S1 Kehutanan

Dr.Sitti Latifah M.Sc.F.
NIP 197209231995122001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI	4

DAFTAR TABEL	6
DAFTAR GAMBAR	6
IDENTITAS PROGRAM STUDI	7
I. 5	
1.1. 5	
1.2. 7	
II. 8	
2.1. 7	
2.2. TRACER STUDY	
III. 7	
3.1. 7	
3.2. 8	
3.3. 9	
3.4. 9	
3.5. Error! Bookmark not defined.	
IV. 12	
4.1. 12	
4.1.1. Visi.....	16
4.1.2. Misi.....	16
4.1.3. Tujuan Strategis.....	16
4.1.4.	13
4.3. 13	
4.3.1. Visi Program Studi Kehutanan.....	19
4.3.2. Misi Program Studi Kehutanan	20
4.3.3. Tujuan Program Studi Kehutanan	20
4.3.4. Sasaran dan Strategi Pencapaian Program Studi Kehutanan.....	21
4.4. 17	
V. 18	
5.1. 18	
5.2. 21	
IX. 35	
X. 39	
XI. 66	
XII. Error! Bookmark not defined.	

IDENTITAS PROGRAM STUDI

1.	Nama Perguruan Tinggi (PT)	UNIVERSITAS MATARAM
2.	Program Studi	KEHUTANAN
3.	Jenjang Pendidikan	STRATA 1 (S1)
4.	Gelar Lulusan	SARJANA KEHUTANAN (S.Hut.)
5.	Kekhasan Prodi	Pengelolaan Hutan di Kepulauan dalam konteks Kehutanan Masyarakat, Hasil Hutan Bukan Kayu.
6.	Status Akreditasi	C
7.	Masa Berlaku	2011
8.	Tanggal Penetapan	2016
9.	Visi Program Studi	Program Studi Kehutanan Universitas Mataram yang Berkualitas dan Berdaya Saing Internasional berbasis Riset bidang Kehutanan pada Tahun 2025
10.	Misi Program Studi	<ol style="list-style-type: none">1. Menyelenggarakan sistem pendidikan yang berkualitas, inovatif berbasis IT.2. Mengembangkan penelitian yang berkualitas, aplikatif, dan inovatif di bidang kehutanan.3. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat melalui alih teknologi di bidang kehutanan.4. Mengembangkan jejaring kerjasama dengan parapihak di tingkat lokal, nasional dan internasional.5.
11.	Alamat Program Studi	Jalan Pendidikan No. 37 Kel. Dasan Agung Baru, Kec. Selaparang, Kota Mataram, Provinsi Nusa Tenggara Barat, 83125.
12.	Telp	+62 (0370) 7859363
13.	Web site Program Studi	https://kehutanan.unram.ac.id/

I. Pendahuluan

I.1. Latar Belakang

Kurikulum Program Studi Kehutanan tahun 2007 dibangun berdasarkan prinsip Kurikulum berbasis kompetensi yang pada saat itu memang menjadi dasar pengembangan kurikulum

pendidikan tinggi di Indonesia. Dengan mencoba menyesuaikan antara perkembangan pembangunan kehutanan dan kebutuhan SDM kehutanan yang dapat berdaya saing global, maka pemenuhan SDM kehutanan yang handal merupakan suatu keharusan untuk mendukung pematangan pembangunan secara menyeluruh yang menekankan pada pembangunan keunggulan kompetitif perekonomian yang berbasis SDA yang tersedia, *SDM yang berkualitas*, serta kemampuan IPTEK.

Semenjak bergulirnya konsep Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) di tahun 2012, perkembangan dan tuntutan akan adanya penyesuaian antara dunia pendidikan dan dunia kerja juga meningkat. Karena itu, Prodi Kehutanan UNRAM sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menghasilkan sarjana kehutanan memandang penting untuk segera melakukan kajian ataupun review terhadap kurikulum 2007, sehingga didapat suatu bentuk kurikulum terintegrasi antara kurikulum berbasis kompetensi dan KKNI dengan mempertimbangkan perkembangan keilmuan, kebutuhan dunia kerja, kemajuan pembangunan bidang kehutanan dan pendekatan pembelajaran yang tepat dan modern. Sehingga diharapkan kurikulum baru ini kedepan dapat menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kualifikasi posisi pada dunia kerja dan memiliki daya saing yang kuat untuk berkompetisi baik nasional maupun internasional.

Rekonstruksi kurikulum dilakukan berdasarkan standar pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Lahirnya Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) tersebut melalui Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012, dan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (PT), mendorong UNRAM secara umum dan Prodi Kehutanan secara khusus untuk dapat menyesuaikan diri dengan peraturan tersebut. Sebagai salah satu Perguruan Tinggi yang berwawasan Asia (capaian visi misi 2025), Prodi Kehutanan sebagai pelaksana di tingkat tapak harus mampu mengembangkan kurikulum yang dapat menjamin kualitas lulusan setara dengan capaian pembelajaran (*learning outcome*) sesuai jenjang pendidikan yang telah dirumuskan dalam KKNI, dimana Strata 1 berada pada KKNI level 6.

Berdasarkan rasional itu, Program Studi Kehutanan UNRAM perlu mengembangkan dan menyesuaikan program dan pengelolaan pendidikannya sehingga dapat terlibat secara aktif dalam percaturan global. Untuk itu salah satu prioritas utama Prodi Kehutanan UNRAM dalam perencanaan program akademiknya adalah menyiapkan kurikulum yang dapat mengantisipasi kebutuhan masa depan dan perubahan kebijakan Kemenristekdikti serta menjawab tantangan pembaharuan pengelolaan hutan lestari di Indonesia berbasis lanskap ekosistem.

I.2. Tujuan

Tujuan pendidikan pada Program Studi Kehutanan Universitas Mataram adalah menghasilkan Sarjana Kehutanan yang kompeten di dalam bidang Kehutanan dan bermoral dalam pengelolaan sumberdaya hutan yang berkelanjutan.

II. Evaluasi Kurikulum & Tracer Study

II.1. Evaluasi Kurikulum

a. Evaluasi Ketercapaian pembelajaran berdasarkan Rataan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Lulusan

IPK merupakan mekanisme penilaian keseluruhan prestasi terhadap mahasiswa dalam sistem perkuliahan selama masa kuliah. IPK merupakan nilai kumulatif dari IP per semester (Indeks Prestasi). Penilaian IPK memiliki skala dari 0 hingga 4. Dimana angka 0 merupakan penilaian terendah dan angka 4 merupakan penilaian prestasi tertinggi. Berdasarkan angket *Tracer Study* diketahui IPK rata-rata lulusan Program Studi Kehutanan adalah 3.33 dengan IPK lulusan terendah adalah 2.51 dan tertinggi adalah 3.75. Sebanyak 13.86 % lulusan memiliki IPK berada pada rentang 2.0-3.0, sedangkan lulusan yang memiliki IPK berada pada rentang 3.0-4.0 berjumlah 86.14 %.

b. Lama Penyelesaian Studi

Salah satu hal yang dapat dijadikan sebagai ukuran keberhasilan Program Studi dalam menyelenggarakan pendidikan adalah masa studi lulusannya. Masa studi merupakan masa untuk menyelesaikan beban studi dalam mengikuti proses pendidikan pada program studi. Seorang mahasiswa membutuhkan waktu normal selama empat tahun untuk menyelesaikan program belajarnya. Akan tetapi, dalam praktiknya mahasiswa tidak selalu dapat menyelesaikan studinya tersebut dalam waktu normal.

Rata-rata lama penyelesaian studi mahasiswa Program Studi Kehutanan adalah 57 bulan, dengan rincian mahasiswa yang lulus ditahun 2015 memiliki rata-rata masa studi 71 bulan, mahasiswa yang lulus ditahun 2014 memiliki rata-rata masa studi 63 bulan, mahasiswa yang lulus ditahun 2013 memiliki rata-rata masa studi 55 bulan, mahasiswa yang lulus ditahun 2012 memiliki rata-rata masa studi 49 bulan, dan mahasiswa yang lulus ditahun 2011 memiliki rata-rata masa studi 50 bulan.

Setidaknya terdapat tiga kelompok mahasiswa berdasarkan masa studinya, yaitu lulus lama (lebih dari 48 bulan), normal (48 bulan), dan lulus cepat (kurang dari 48 bulan). Berdasarkan hasil angket diketahui mahasiswa yang tergolong lulus lama berjumlah 73 %, lulus normal berjumlah 23.76 % dan lulus cepat berjumlah 2.97 %.

c. Persentase lulusan yang bekerja pada bidang yang sesuai dengan keahliannya

Berdasarkan hasil angket diketahui jumlah lulusan yang bekerja sesuai dengan bidangnya (kehutanan) berjumlah \pm 58.3 % (dinas kehutanan, KPH). Adapun 16.6 % lulusan Prodi Kehutanan bekerja di sektor swasta, 13.8 di perbankan, dan sisanya di pemerintahan dan yayasan (LSM) masing-masing 5.5%. Apabila dilihat dari gaji yang diterima lulusan yang telah bekerja, gaji terendah lulusan Program Studi Kehutanan Rp. 500.000 (penyiar radio dan pegawai honorer kantor desa) dan tertinggi adalah Rp. 5.000.000 (LSM dan perbankan).

II.2. Hasil Tracer Study

a. Kepuasan Pengguna Lulusan Terhadap Aspek Integritas Alumni Program Studi Kehutanan

Penilaian kepuasan pengguna lulusan terhadap aspek integritas alumni Program Studi kehutanan terdiri dari beberapa sub penilaian yakni, kedisiplinan, kejujuran, motivasi kerja, etos kerja, moralitas, etika, dan sosialisasi. Etika dan moralitas haruslah menjadi sebuah perilaku, kepribadian, dan karakter yang dapat diperlihatkan dalam rutinitas hubungan kerja sehari-hari di dunia kerja. Implementasi moralitas dan etika di tempat kerja akan memperkuat integritas pribadi, untuk memahami apa yang baik dan apa yang tidak baik dalam satu persepsi.

Integritas di dunia kerja berarti mengacu pada standar moral dalam wujud perilaku, yang biasanya tidak tertulis, tapi merupakan hasil akhir dari pikiran positif terhadap etos kerja di perusahaan. Sedangkan etika mengacu pada pedoman formal yang dijadikan sebagai standar untuk berperilaku di tempat kerja. Baik etika maupun moralitas membutuhkan integritas pribadi yang sangat tinggi untuk dapat menjalankan etika dan moralitas dengan sempurna. Integritas

selalu menjadi landasan yang kuat dalam membangun hubungan kerja yang harmonis, dan juga menjadi kekuatan untuk membangun keyakinan dalam menyelesaikan konflik di tempat kerja.

Berdasarkan hasil survei wawancara didapatkan hasil sebagai berikut, pada sub penilaian kedisiplinan, sebanyak 80 % responden menyatakan tingkat kepuasan baik dan

sisanya 20 % menyatakan tingkat kepuasan cukup terhadap kedisiplinan alumni. Hal ini menunjukkan kedisiplinan alumni Program Studi kehutanan menurut pengguna lulusan sudah baik.

Pada sub penilaian kejujuran, sebanyak 80 % responden menyatakan tingkat kepuasan baik, 20 % menyatakan tingkat kepuasan sangat tinggi terhadap kejujuran alumni. Hal ini menunjukkan kejujuran alumni Program Studi kehutanan menurut penggunaan lulusan sudah baik.

Pada sub penilaian motivasi kerja, sebanyak 80 % responden menyatakan tingkat kepuasan baik, 20 % menyatakan tingkat kepuasan cukup terhadap motivasi kerja alumni. Hal ini menunjukkan motivasi kerja alumni Program Studi kehutanan menurut penggunaan lulusan sudah baik.

Tabel 2.1. Kepuasan pengguna lulusan terhadap integritas alumni Program Studi Kehutanan

No.	Jenis Kemampuan	Tanggapan Pihak Pengguna			
		Sangat Baik (%)	Baik (%)	Cukup (%)	Kurang (%)
1	Integritas	11.43	74.28	14.28	0
	<u>Sub penilaian</u>				
	1. Kedisiplinan	0	80	20	0
	2. Kejujuran	20	80	0	0
	3. Motivasi kerja	0	80	20	0
	4. Etos kerja	0	80	20	0
	5. Moralitas	20	80	0	0
	6. Etika	40	60	0	0
7. Sosialisasi	0	60	40	0	

Pada sub penilaian etos kerja, sebanyak 80 % responden menyatakan tingkat kepuasan baik, 20 % menyatakan tingkat kepuasan cukup terhadap etos kerja alumni. Hal ini menunjukkan etos kerja alumni Program Studi kehutanan menurut penggunaan lulusan sudah baik. Secara keseluruhan kepuasan pengguna lulusan terhadap integritas alumni Program Studi Kehutanan sudah baik, hal ini dapat dilihat pada Tabel 2.1.

b. Kepuasan Pengguna Lulusan Terhadap Aspek Profesionalisme Alumni Program Studi Kehutanan

Penilaian kepuasan pengguna lulusan terhadap aspek profesionalisme alumni Program Studi kehutanan terdiri dari beberapa sub penilaian yakni penguasaan bidang ilmu, produktivitas kerja, inovasi dalam bekerja, kemampuan menyelesaikan masalah dalam pekerjaan, dan inisiatif dalam bekerja.

Berdasarkan survei wawancara didapatkan hasil sebagai berikut, pada sub penilaian penguasaan bidang ilmu alumni, sebanyak 60 % responden menyatakan tingkat kepuasan baik dan sisanya 40 % menyatakan tingkat kepuasan cukup terhadap penguasaan bidang ilmu alumni. Hal ini menunjukkan penguasaan bidang ilmu alumni Program Studi kehutanan menurut pengguna lulusan sudah baik.

Pada sub penilaian produktivitas kerja, sebanyak 80 % responden menyatakan tingkat kepuasan baik dan sisanya 20 % menyatakan tingkat kepuasan cukup terhadap produktivitas kerja. Hal ini menunjukkan produktivitas kerja alumni Program Studi kehutanan menurut penggunaan lulusan sudah baik.

Pada sub penilaian inovasi alumni dalam bekerja, sebanyak 40 % responden menyatakan tingkat kepuasan baik dan 60 % menyatakan tingkat kepuasan cukup terhadap produktivitas kerja. Hal ini menunjukkan inovasi alumni Program Studi Kehutanan dalam bekerja menurut penggunaan lulusan sudah cukup.

Pada sub penilaian kemampuan menyelesaikan masalah dalam pekerjaan, sebanyak 40 % responden menyatakan tingkat kepuasan baik dan 60 % menyatakan tingkat kepuasan cukup terhadap produktivitas kerja. Hal ini menunjukkan kemampuan menyelesaikan masalah dalam bekerja menurut penggunaan lulusan sudah cukup.

Pada sub penilaian inisiatif dalam bekerja, sebanyak 40 % responden menyatakan tingkat kepuasan baik dan 40 % menyatakan tingkat kepuasan cukup dan sisanya 20 % menyatakan kurang terhadap inisiatif alumni dalam bekerja. Hal ini menunjukkan inisiatif alumni Program Studi Kehutanan dalam bekerja menurut penggunaan lulusan relatif kurang. Secara keseluruhan kepuasan pengguna lulusan terhadap profesionalisme alumni Program Studi Kehutanan dapat dilihat pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2. Kepuasan pengguna lulusan terhadap profesionalisme alumni Program Studi Kehutanan

No.	Jenis Kemampuan	Tanggapan Pihak Pengguna			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
		(%)	(%)	(%)	(%)
1	Keahlian berdasarkan bidang ilmu	0	52	44	4
	<u>Sub penilaian</u>	0	60	40	0
	1. penguasaan bidang ilmu	0	80	20	0
	2. Produktivitas kerja	0	40	60	0
	3. Inovasi dalam bekerja	0	40	60	0
	4. Kemampuan menyelesaikan masalah dalam pekerjaan	0	40	40	20
	5. Inisiatif dalam bekerja				

c. Kepuasan Pengguna Lulusan Terhadap Aspek Kemampuan Bahasa Inggris Alumni Program Studi Kehutanan

Penilaian kepuasan pengguna lulusan terhadap aspek kemampuan bahasa Inggris alumni Program Studi kehutanan terdiri dari dua sub penilaian yakni kemampuan menulis dan berbahasa Inggris secara lisan. Berdasarkan survei wawancara didapatkan hasil sebagai berikut, pada sub penilaian kemampuan alumni menulis dalam bahasa Inggris, sebanyak 40 % responden menyatakan tingkat kepuasan baik dan sisanya 60 % menyatakan tingkat kepuasan cukup terhadap penguasaan bidang ilmu alumni. Hal ini menunjukkan kemampuan menulis bahasa Inggris alumni Program Studi kehutanan menurut pengguna lulusan sudah cukup.

Pada sub penilaian kemampuan berbahasa Inggris secara lisan, sebanyak 20 % responden menyatakan tingkat kepuasan baik dan 80 % menyatakan tingkat kepuasan cukup terhadap kemampuan alumni berbahasa Inggris secara lisan. Hal ini menunjukkan kemampuan alumni berbahasa Inggris secara lisan menurut penggunaan lulusan sudah cukup. Secara keseluruhan kepuasan pengguna lulusan terhadap kemampuan berbahasa Inggris alumni Program Studi Kehutanan dapat dilihat pada Tabel 2.3.

Tabel 2.3. Kepuasan pengguna lulusan terhadap kemampuan berbahasa Inggris alumni Program Studi Kehutanan

No.	Jenis Kemampuan	Tanggapan Pihak Pengguna			
		Sangat Baik (%)	Baik (%)	Cukup (%)	Kurang (%)
1	Kemampuan Bahasa Inggris	0	30	70	0
	<u>Sub penilaian</u>				
	1. Kemampuan menulis bahasa inggris	0	40	60	0
	2. Kemampuan bahasa inggris secara lisan	0	20	80	0

d. Kepuasan Pengguna Lulusan Terhadap Kemampuan Penggunaan Teknologi Informasi Alumni Program Studi Kehutanan

Penilaian kepuasan pengguna lulusan terhadap aspek kemampuan penggunaan teknologi informasi alumni Program Studi kehutanan terdiri dari tiga sub penilaian yakni pengetahuan mengenai alat dan teknologi dalam bekerja, penguasaan alat dan teknologi dalam bekerja, dan kemampuan adaptasi teknologi baru. Berdasarkan survei wawancara didapatkan hasil sebagai berikut, pada sub penilaian pengetahuan alumni mengenai alat dan teknologi dalam bekerja, sebanyak 80 % responden menyatakan tingkat kepuasan baik dan sisanya 20 % menyatakan tingkat kepuasan cukup terhadap pengetahuan alumni mengenai alat dan teknologi dalam bekerja. Hal ini menunjukkan kemampuan alumni Program Studi kehutanan mengenai alat dan teknologi menurut pengguna lulusan sudah baik.

Pada sub penilaian penguasaan alat dan teknologi oleh alumni dalam bekerja, sebanyak 60 % responden menyatakan tingkat kepuasan baik dan sisanya 40 % menyatakan tingkat kepuasan cukup terhadap penguasaan alat dan teknologi oleh alumni dalam bekerja. Hal ini menunjukkan kemampuan alumni Program Studi kehutanan menguasai alat dan teknologi menurut pengguna lulusan sudah baik.

Pada sub penilaian kemampuan alumni beradaptasi dengan teknologi baru, sebanyak 80 % responden menyatakan tingkat kepuasan baik dan sisanya 20 % menyatakan tingkat

kepuasan cukup terhadap kemampuan alumni beradaptasi dengan teknologi baru. Hal ini menunjukkan kemampuan alumni Program Studi kehutanan beradaptasi dengan teknologi baru menurut pengguna lulusan sudah baik. Secara keseluruhan kepuasan pengguna lulusan terhadap kemampuan penggunaan teknologi informasi alumni dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 2.4. Kepuasan pengguna lulusan terhadap kemampuan penggunaan teknologi informasi alumni Program Studi Kehutanan

No.	Jenis Kemampuan	Tanggapan Pihak Pengguna			
		Sangat Baik (%)	Baik (%)	Cukup (%)	Kurang (%)
1	Penggunaan Teknologi Informasi	0	73.33	26.66	0
	<u>Sub penilaian</u>	0	80	20	0
	1. Pengetahuan mengenai alat dan teknologi dalam bekerja	0	60	40	0
	2. Penguasaan alat dan teknologi dalam bekerja	0	80	20	0
	3. Kemampuan adaptasi teknologi baru				

e. Kepuasan Pengguna Lulusan Terhadap Kemampuan Komunikasi, Kerjasama Tim, dan Pengembangan diri Alumni Program Studi Kehutanan

Penilaian kepuasan pengguna lulusan terhadap aspek kemampuan komunikasi, kerjasama tim, dan pengembangan diri alumni Program Studi kehutanan terdiri beberapa sub penilaian yakni kepercayaan diri, kemampuan mengemukakan ide dan pendapat, kemampuan berbicara di depan umum, kemampuan sebagai pemimpin, kemampuan manajerial, kemampuan sebagai motivator menyelesaikan masalah, motivasi dalam mempelajari hal baru, dan kemampuan menerima saran dan kritik.

Berdasarkan survei wawancara didapatkan hasil sebagai berikut, pada sub

penilaian kepercayaan diri alumni, sebanyak 80 % responden menyatakan tingkat kepuasan baik dan sisanya 20 % menyatakan tingkat kepuasan cukup terhadap pengetahuan kepercayaan diri alumni. Hal ini menunjukkan kepercayaan diri alumni Program Studi kehutanan menurut pengguna lulusan sudah baik.

Pada sub penilaian kemampuan kepemimpinan alumni, sebanyak 20 % responden menyatakan tingkat kepuasan baik, 60 % menyatakan tingkat kepuasan cukup dan sisanya 20

% menyatakan tingkat kepuasan kurang terhadap kemampuan kepemimpinan alumni. Hal ini menunjukkan kepercayaan diri alumni Program Studi kehutanan sebagai pemimpin menurut pengguna lulusan relatif kurang.

Pada sub penilaian motivasi alumni mempelajari hal baru, sebanyak 80 % responden menyatakan tingkat kepuasan baik, dan sisanya 20 % menyatakan tingkat kepuasan cukup terhadap motivasi alumni mempelajari hal baru. Hal ini menunjukkan motivasi alumni Program Studi kehutanan mempelajari hal baru menurut pengguna lulusan sudah baik. Secara keseluruhan kepuasan pengguna lulusan terhadap kemampuan komunikasi, kerjasama tim, dan pengembangan diri alumni dilihat pada Tabel 2.5.

Tabel 2.5. Kepuasan pengguna lulusan terhadap kemampuan komunikasi, kerjasama tim, dan pengembangan diri alumni Program Studi Kehutanan

No.	Jenis Kemampuan	Tanggapan Pihak Pengguna			
		Sangat Baik (%)	Baik (%)	Cukup (%)	Kurang (%)
1	Komunikasi	0	40	60	0
	<u>Sub penilaian</u>				
	1. Percaya diri	0	80	20	0
	2. Mampu mengemukakan pendapat	0	40	60	0
	3. Berbicara di depan umum	0	60	20	20
	Kerjasama Tim	0	26.6	66.66	6.66
	<u>Sub penilaian</u>	0	20	60	20
	1. Kemampuan sebagai pemimpin	0	40	60	0
	2. Kemampuan manajerial	0	20	80	0
	3. Kemampuan menyelesaikan masalah	0	80	20	0
	0	80	20	0	



Pengembangan Diri	0	80	20	0
<u>Sub penilaian</u>				
1. Motivasi belajar hal baru				
2. Kemampuan menerima saran				

III. Landasan Pengembangan Kurikulum

III.1. Landasan Filosofis

Landasan filosofis / falsafah memberikan pedoman secara filosofis pada tahap perancangan, pelaksanaan, dan peningkatan kualitas pendidikan bagaimana pengetahuan dikaji dan dipelajari agar mahasiswa memahami hakikat hidup dan memiliki kemampuan untuk meningkatkan kualitas hidupnya baik secara individu maupun di masyarakat. Landasan filosofi / falsafah yang mendasari dalam melaksanakan pendidikan di Prodi Kehutanan yaitu Pancasila dan UUD NRI 1945.

Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 telah meletakkan tujuan kehidupan berbangsa dan bernegara yaitu “melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial”. Tujuan mencerdaskan kehidupan berbangsa dan bernegara menjadi bintang pemandu penyelenggaraan pendidikan nasional. Begitu pentingnya pendidikan nasional dalam penyelenggaraan kehidupan berbangsa dan bernegara maka Pasal 31 UUD NRI 1945 mengamanatkan Pemerintah untuk mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran dan/atau cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat. Pendidikan kemudian menjadi hak asasi manusia. Oleh karenanya Pasal 31 ayat (1) UUD NRI 1945 menyebutkan bahwa setiap warga Negara berhak mendapat pendidikan, dan ayat (3) menegaskan bahwa Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka

mencerdaskan kehidupan bangsa, oleh karena itu bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pengembangan dan pemberdayaan kurikulum Prodi Kehutanan berpijak pada landasan filosofi yang mempunyai fungsi untuk:

1. Menentukan arah dan tujuan pendidikan;
2. Menentukan isi dan materi mata kuliah;
3. Menentukan strategi dan cara mencapai tujuan.

Kurikulum sebagai salah satu komponen penyelenggaraan pendidikan tinggi menjadi bagian penting dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi hukum pada program studi Kehutanan Unram untuk mendapatkan capaian tujuan pendidikan tinggi nasional. Prodi Kehutanan Unram sebagai penyelenggara Pendidikan tinggi Kehutanan sedang menghadapi tantangan dan saingan baik yang berasal dari internal maupun eksternal. Di internal pendidikan tinggi Kehutanan sedang menghadapi tantangan kebutuhan perbaikan mutu dan inovasi untuk menjawab tantangan persaingan antar perguruan tinggi kehutanan dalam negeri yang semakin ketat. Tantangan eksternal pendidikan tinggi kehutanan dihadapkan pada tantangan eksternal, disrupsi teknologi, dan lain-lain.

3.2. Landasan Sosiologis

Landasan sosiologis memberikan landasan bagi pengembangan kurikulum sebagai perangkat pendidikan yang terdiri dari tujuan, materi, kegiatan belajar dan lingkungan belajar yang positif bagi perolehan pengalaman mahasiswa yang relevan dengan perkembangan personal dan sosial mahasiswa. Kurikulum harus mampu mewariskan kebudayaan dari satu generasi ke generasi berikutnya di tengah terpaan pengaruh globalisasi yang terus mengikis eksistensi kebudayaan lokal. Masalah kebudayaan menjadi topik hangat di kalangan civitas akademika di berbagai negara dimana perguruan tinggi diharapkan mampu meramu antara kepentingan memajukan proses pembelajaran yang berorientasi kepada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan unsur keragaman budaya mahasiswa yang dapat menghasilkan capaian pembelajaran dengan kemampuan memahami keragaman budaya di tengah masyarakat, sehingga menghasilkan jiwa toleransi serta saling

pengertian terhadap hadirnya suatu keragaman. Kurikulum harus mampu melepaskan mahasiswa dari kungkungan tembok pembatas budayanya sendiri (*capsulation*) yang kaku, dan tidak menyadari kelemahan budayanya sendiri.

Perubahan zaman dan situasi eksternal menuntut prodi Kehutanan Universitas Mataram untuk melakukan adaptasi dengan situasi global, tuntutan lapangan pekerjaan, pengguna lulusan yang semakin kompleks. Prodi Kehutanan Fakultas pertanian UNRAM sebagai prodi Kehutanan dengan akreditasi B saat ini harus mampu menghasilkan lulusan yang mampu menjawab tantangan zaman dan tuntutan lapangan kerja yang semakin kompleks. Disamping itu sarjana kehutanan yang diluluskan oleh fakultas pertanian tidak hanya menghasilkan kemampuan di bidang kehutanan semata (*basic core skills*) tetapi juga perlu dilengkapi dengan kemampuan yang bersifat *soft skills* seperti kemampuan komunikasi, kolaborasi, negosiasi, dan kemitraan.

3.3. Landasan Psikologis

Pengembangan kurikulum Prodi S1 Kehutanan fakultas pertanian UNRAM dimaksudkan sebagai instrumen untuk mendorong dan memfasilitasi mahasiswa Prodi Kehutanan Universitas Mataram untuk membangkitkan semangat belajar dalam pengembangan kompetensi dasar mahasiswa Kehutanan. Rekonstruksi kurikulum diharapkan akan mampu menghasilkan mahasiswa untuk berpikir kritis, kemampuan penalaran hukum yang tinggi dan berpikir memecahkan masalah (*problem solver*). Pengembangan kurikulum Prodi kehutanan UNRAM diharapkan mampu memfasilitasi mahasiswa belajar menjadi manusia yang cerdas, religius, berakhlak mulia, bertanggung jawab, percaya diri, mampu berkolaborasi, toleran, dan menjadi manusia yang terdidik penuh determinasi kontribusi untuk tercapainya cita-cita dalam pembukaan UUD 1945.

3.3. Landasan Historis

Program Studi Kehutanan secara konsisten melakukan pemutakhiran kurikulumnya, dimulai dengan kurikulum pertama pada tahun 2007 dan pada tahun 2013 program studi kehutanan melakukan evaluasi minor berupa penyesuaian mata kuliah seiring dengan perkembangan IPTEK bertambahnya jumlah tenaga dosen dengan bidang keahlian lain dalam rumpun ilmu kehutanan.



Kurikulum 2016 yang dikembangkan ini merupakan hasil rekonstruksi terhadap Evaluasi kurikulum pada tahun 2013 yang sebelumnya berbasis kompetensi kemudian menyesuaikan dengan peraturan menteri riset, teknologi dan pendidikan tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) dan implementasi KKNI.

3.4.Landasan Yuridis

Landasan yuridis, adalah landasan hukum yang menjadi dasar atau rujukan pada tahapan perancangan, pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta sistem penjaminan mutu perguruan tinggi yang akan menjamin pelaksanaan kurikulum dan tercapainya tujuan kurikulum. Berikut adalah beberapa landasan hukum yang perlu diacu dalam penyusunan dan pelaksanaan kurikulum:

- a. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
- c. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- d. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
- e. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
- f. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- g. Peraturan Pemerintah No. 44 tahun 2015 tentang Standard Nasional Pendidikan.
- h. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
- i. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi.
- j. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti



Pendidikan Tinggi.

- k. Keputusan Rektor Universitas Mataram No. 4701/H18/HK.00.01/2013 tentang Tata Tertib Akademik dan Pedoman Pelaksanaan Sistem Kredit Semester Universitas Mataram Tahun Akademik 2013/2014.
- l. Buku Pedoman Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Edisi 1 tahun 2010.
- m. Deskriptor Program Pendidikan Kehutanan berdasarkan KKNI.

IV. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi

IV.1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Universitas Mataram

IV.1.1. Visi

“Menjadi Lembaga Pendidikan Tinggi Berbasis Riset dan Berdaya Saing Internasional Tahun 2025”

IV.1.2. Misi

- a) Menyelenggarakan sistem pendidikan tinggi berstandar mutu nasional dan internasional yang berbasis riset.
- b) Melaksanakan kegiatan riset berstandar mutu nasional dan internasional yang mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pemecahan masalah, dan proses pembelajaran bermutu.
- c) Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang memanfaatkan hasil riset.
- d) Membangun sistem perencanaan, sistem informasi, dan jaringan kerjasama yang luas guna mendukung pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi berstandar mutu nasional dan internasional.
- e) Melaksanakan tata kelola berbasis *good university governance* yang mendukung pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi berstandar mutu nasional dan internasional.

IV.1.3. Tujuan

- a) Penguatan sistem pendidikan tinggi berstandar mutu nasional dan internasional yang berbasis riset.
- b) Penguatan produk riset yang mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pemecahan masalah, dan pembelajaran berkualitas.
- c) Penyebarluasan produk hasil pengabdian kepada masyarakat yang memanfaatkan riset.
- d) Penguatan sistem perencanaan, sistem informasi, dan jaringan kerjasama guna mendukung pelaksanaan tri dharma pendidikan tinggi berstandar mutu nasional dan internasional.

- e) Penguatan sistem tata kelola berbasis *good university governance* yang mendukung pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi yang berstandar mutu nasional dan internasional.

IV.1.4. Strategi

- a) Menguatnya sistem pendidikan tinggi berstandar mutu nasional dan internasional yang berbasis riset.
- b) Menghasilkan produk riset yang mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pemecahan masalah, dan pembelajaran berkualitas.
- c) Menghasilkan produk hasil pengabdian kepada masyarakat yang memanfaatkan hasil riset.
- d) Menguatnya sistem perencanaan, sistem informasi, dan jaringan kerjasama guna mendukung pelaksanaan tri dharma pendidikan tinggi berstandar mutu nasional dan internasional.
- e) Menguatnya sistem tata kelola berbasis *good university governance* yang mendukung pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi berstandar mutu nasional dan internasional.

IV.2. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Program Studi

IV.2.1. Visi Program Studi Kehutanan

Sebagai satu-satunya Program Studi Kehutanan di PTP (Perguruan Tinggi Pemerintah) yang ada di kawasan Bali dan Nusa Tenggara, Program Studi Kehutanan harus berorientasi global tanpa meninggalkan potensi yang ada di NTB, sehingga mampu memberikan arahan pembangunan khususnya Bidang Kehutanan di NTB yang berkelanjutan. Oleh karena itu, lulusan Program Studi Kehutanan Universitas Mataram harus mampu berkompetisi baik di level NTB, regional, nasional maupun Internasional. Untuk mewujudkan ini semua, disusunlah visi Program Studi Kehutanan yang sejalan dengan Visi Universitas Mataram, yaitu:

“Program Studi Kehutanan Universitas Mataram yang Berkualitas dan Berdaya Saing Internasional berbasis Riset bidang Kehutanan pada Tahun 2025”

IV.2.2. Misi Program Studi Kehutanan

Dalam rangka mewujudkan visi yang telah ditetapkan baik oleh Universitas Mataram, Program Studi Kehutanan, maka misi yang diemban Prodi Kehutanan adalah:

- a. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas;
- b. Menyelenggarakan penelitian yang berkualitas, aplikatif, dan inovatif di bidang kehutanan;
- c. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat melalui alih teknologi di bidang kehutanan;
- d. Menyelenggarakan pola perencanaan partisipatif, mengembangkan jejaring kerjasama dan sistem informasi yang mendukung peningkatan kualitas tridharma perguruan tinggi dan pembangunan kehutanan baik lokal, regional, nasional maupun internasional;
- e. Menyelenggarakan tata kelola kelembagaan yang berlandaskan prinsip-prinsip good governance (transparan, partisipatif, akuntabel, efektif, efisien, responsive, dan berlandaskan hukum).

IV.2.3. Tujuan Program Studi Kehutanan

Untuk merealisasikan misi tersebut, maka ditetapkan tujuan misi sebagai berikut:

- a. Menghasilkan sumberdaya manusia yang kompeten dan siap berpartisipasi dalam pengelolaan sumberdaya hutan;
- b. Menghasilkan ipteks dalam bidang kehutanan yang mendukung kemajuan pembangunan di daerah dan nasional;
- c. Menerapkan ipteks hasil pendidikan dan penelitian bidang kehutanan untuk mendukung kemajuan pembangunan di daerah dan nasional;
- d. Mengembangkan hubungan kemitraan dalam pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat;
- e. Mengembangkan model-model pengelolaan sumberdaya hutan yang inovatif, *replicable* dan sesuai dengan karakteristik lokal (NTB) sebagai media pendidikan, penelitian dan pengabdian;



- f. Memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam bentuk penyebarluasan dan penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam menunjang pembangunan kehutanan berkelanjutan; dan
- g. Menjamin keberlanjutan dan meningkatkan kualitas Program Studi Kehutanan.

IV.2.4. Strategi

Untuk mencapai visi, misi dan tujuan Program Studi Kehutanan diperlukan sasaran dan strategi yang cermat dan tepat, meliputi:

- a. Peningkatan kualitas pendidikan dan pengajaran melalui peningkatan kuantitas dan kualitas sarana prasarana pendidikan, pembaharuan kurikulum, kualifikasi dan kompetensi dosen dan mahasiswa sehingga dapat mencapai standar akreditasi nasional Baik. Sasaran : Tersedianya sarana perkuliahan sesuai Pasal 42 PP No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan sehingga kegiatan akademik dapat dilaksanakan secara optimal di tingkat Program Studi Kehutanan dalam rangka mewujudkan atmosfer akademik yang kondusif; Tersedianya gedung Fakultas Kehutanan; Berfungsinya gugus kendali mutu yang dilengkapi oleh manual dan standar mutu pendidikan serta dokumen monitoring dan evaluasi kegiatan tri dharma di tingkat Prodi Kehutanan; Terbentuknya kurikulum Prodi kehutanan KKNi berbasis riset yang selaras dengan dinamika pembangunan kehutanan dan dilengkapi oleh perangkat ajar yang memadai (bahan ajar, buku ajar, buku penuntun praktikum, GBPP, SAP, Silabus, kontrak kuliah, dan instrumen evaluasi). Diharapkan terakomodirnya muatan lokal (materi kuliah dikembangkan berdasarkan potensi dan perkembangan dinamika kehutanan di Provinsi NTB) ke dalam kurikulum Program Studi Kehutanan Universitas Mataram; Tercapainya akreditasi B di tahun 2016 dan A di tahun 2020; Tersedianya berbagai literatur dalam bentuk buku teks, bahan ajar, jurnal nasional dan internasional yang dilengkapi dengan SIM Perpustakaan; Terbentuknya prodi, laboratorium dan fakultas baru yang didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana, dokumen standar operasional prosedur, basis data yang kuat, pengelola dan tenaga kependidikan yang kompeten; Tersedianya sarana prasarana dan bahan praktikum sesuai standar yang didukung oleh ketersediaan buku panduan praktikum sesuai dengan kurikulum dan tenaga laboran dan asisten praktikum yang kompeten;

Tersedianya sarana prasarana dan bahan praktikum layanan yang sesuai standar untuk mendukung terwujudnya 1 laboratorium layanan terakreditasi dan berkembangnya laboratorium lapang Hutan Pendidikan Senaru; Meningkatkan jumlah dosen yang kompeten dan mutu kualifikasi jenjang pendidikan dosen minimal 50% S3 serta terdapat minimal 1 guru besar di tahun 2020; Meningkatnya keterampilan laboran dan teknisi untuk menunjang peningkatan kualitas layanan praktikum; Penyebarluasan informasi secara periodik dan berkelanjutan tentang keberadaan Program Studi Kehutanan kepada siswa SMA/SMK di seluruh wilayah Provinsi NTB dan terlebih lagi kepada SMA/SMK yang berada di pinggiran hutan. Upaya ini diharapkan nantinya akan dapat ikut mendongkrak jumlah mahasiswa Program Studi Kehutanan; Tersedianya sumber dana untuk pembinaan organisasi, fasilitasi kegiatan dan beasiswa dalam rangka mendorong peningkatan prestasi akademik dan non akademik mahasiswa Program Studi Kehutanan; Meningkatnya peran dan kapasitas himpunan alumni dalam mendukung pembangunan database alumni melalui tracer study, dan tersedianya fasilitas untuk menguatkan hubungan alumni-prodi-pasar kerja.

- b. Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian sehingga meningkatnya jumlah publikasi artikel ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi.

Sasaran: Adanya dokumen RIP yang menjadi acuan bagi kegiatan penelitian di Prodi Kehutanan; Tersedianya dana penelitian bersumber dari dana SPP/DPP minimal 15% dari alokasi anggaran setiap tahunnya; Meningkatnya keterampilan dosen dalam melaksanakan penelitian sesuai dengan RIP Prodi Kehutanan dan penulisan artikel ilmiah serta tersedianya dana untuk penelitian; Meningkatnya jumlah artikel ilmiah yang dapat dipublikasikan dalam jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan internasional, serta terbitnya jurnal ilmiah prodi kehutanan yang terakreditasi di tahun 2020; Meningkatnya jumlah dosen Prodi Kehutanan yang mengikuti seminar internasional dan terlaksananya kegiatan ilmiah baik tingkat nasional dan internasional paling tidak 1 kali dalam kurun waktu 2016-2020; Tersedianya sarana prasarana penelitian standard hutan pendidikan dan pengelola yang kompeten dalam mengelola Hutan Pendidikan.

- c. Peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat sehingga dapat mewujudkan terbentuknya desa binaan dan berkembangnya Hutan Pendidikan Senaru.
- Sasaran:** Adanya dokumen Rencana Induk Penelitian (RIP) yang menjadi acuan bagi kegiatan pengabdian di Prodi Kehutanan; Tersedianya dana penelitian bersumber dari dana SPP/DPP minimal 10% dari alokasi anggaran setiap tahunnya; Meningkatnya keterampilan dosen dalam melaksanakan pengabdian sesuai dengan RIP Prodi Kehutanan; Terwujudnya sarana prasarana desa binaan di sekitar kawasan Hutan pendidikan Senaru.

Pengembangan Sistem informasi Prodi dan perencanaan terpadu serta peningkatan kuantitas dan kualitas Kerjasama Prodi Kehutanan.

Sasaran: Tersedianya Sistem Informasi Prodi Kehutanan dengan dukungan operator yang kompeten, serta pembangunan forestry learning centre; Tersedianya dokumen-dokumen perencanaan (renstra dan renop) yang mantap dan selaras dengan dokumen perencanaan UNRAM; Terbangun kerjasama kemitraan yang konkrit dengan berbagai pihak terkait (stakeholders) seperti perguruan tinggi, instansi pemerintah, LSM, swasta dan kelompok masyarakat di dalam dan luar negeri dalam rangka pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

- d. Internalisasi prinsip-prinsip Tata kelola yang baik dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi di Prodi Kehutanan.

Sasaran: Terselenggaranya tata kelola birokrasi dan administrasi yang berlandaskan prinsip-prinsip good governance (transparan, partisipatif, akuntabel, efektif, efisien, responsif dan berlandaskan hukum); Terselenggaranya tata kelola keuangan yang transparan, partisipatif dan akuntabel; Tersedianya tenaga kependidikan yang kompeten; Terwujudnya unit usaha di Hutan Pendidikan Senaru; Terwujudnya kampus yang aman dan kondusif untuk proses pelaksanaan tridharma di lingkup Prodi Kehutanan; Terwujudnya kampus yang bersih; Terwujudnya kampus yang nyaman; Tersedianya sarana dan prasarana pendukung pelaksanaan kegiatan tridharma.

V. Profil Lulusan dan Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Profil lulusan Program Studi Kehutanan diharapkan kelak memiliki kesiapan yang cukup dan mampu bersaing di dunia kerja yang sesuai dengan keahlian dari program studi, sehingga lulusan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan, keterampilan dan keahliannya dalam bidang kehutanan serta dapat menciptakan lapangan kerja yang relevan dengan bidangnya.

Profil lulusan Program Studi Kehutanan perlu diidentifikasi dan dideskripsikan yang kemudian dioperasionalkan kedalam bentuk capaian pembelajaran lulusan (CPL) agar sejak awal lulusan dapat mengetahui dan memiliki gambaran yang jelas kedepan tentang bidang pekerjaan dan profesi yang akan ditekuni di kemudian hari serta dapat menentukan strategi yang tepat dalam pengembangan diri sesuai dengan keahlian yang dimiliki.

V.1. Profil Lulusan

Profil lulusan Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Mataram dirumuskan berdasarkan hasil *tracer study* dan kajian terhadap kebutuhan pasar kerja yang dibutuhkan pemerintah dan dunia usaha maupun industri, serta kebutuhan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Adapun profil lulusan Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Mataram terbagi menjadi 4 kelompok yaitu manajer kehutanan, peneliti, pelaku usaha di bidang kehutanan dan penyuluh kehutanan.

Sebagai seorang Sarjana Kehutanan, lulusan Prodi Kehutanan UNRAM sebagai bagian dari Bangsa Indonesia diharapkan untuk memiliki karakter kuat sebagai berikut :

1. Berjiwa penuh pengabdian serta memiliki rasa tanggung jawab yang besar terhadap kehidupan masyarakat di sekitar hutan, masa depan Bangsa dan Negara Indonesia
2. Memiliki kepribadian yang kuat, berjiwa mandiri dan kepemimpinan yang beretika profesional.
3. Menjadi warga negara yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berjiwa Pancasila, kepribadian yang matang dan kecerdasan emosional yang tinggi, bersifat terbuka, tanggap terhadap perubahan serta kemajuan ilmu dan teknologi kehutanan maupun masalah-masalah yang dihadapi masyarakat khususnya berkaitan

dengan keahliannya dalam bidang kehutanan

Kurikulum Program Studi Kehutanan ditujukan untuk menciptakan manajer muda yang memiliki kemampuan pendukung sebagai pelaku usaha, fasilitator dan peneliti dengan kompetensi sebagai berikut :

1. Memiliki kemampuan manajerial, *leadership*, dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas di bidang kehutanan.
2. Mampu menyelesaikan masalah secara prosedural, mengambil keputusan, dan menganalisa resiko pekerjaan.
3. Mampu melakukan perencanaan, pengorganisasian, serta melakukan pengawasan dalam suatu kegiatan.
4. Menguasai konsep teoritis ilmu kehutanan, tanggap dengan isu-isu terkini dan mampu beradaptasi dengan dengan situasi yang dihadapi.

Sehingga sebagai seorang manajer, lulusan diharapkan memiliki kemampuan akademik dan manajerial sehingga mampu berfikir, bersikap dan bertindak sebagai manajer berbasis IPTEK kehutanan serta mengembangkan dan memodifikasi IPTEK yang berbasis lingkungan dalam menerapkan pengelolaan sumberdaya hutan dengan azas kelestarian hutan yang berbasis ekosistem serta mampu menerapkannya di lapangan.

Untuk mencapai kualifikasi manajer yang profesional, maka diperlukan kompetensi pendukung sebagai berikut :

1. Memiliki kemampuan “*enterpreunership*” dengan memngembangkan pemikiran kreatif sehingga dapat memberikan kontribusi yang positif berupa kegiatan produktif, inovatif terhadap peningkatan nilai produk-produk kehutanan.
2. Memiliki kemampuan berkomunikasi baik verbal maupun tertulis dengan baik dan efektif, sehingga mampu menjadi motivator, fasilitator dan membangun kerjasama dengan para pihak.
3. Memiliki kemampuan berpikir kritis dan sistematis serta memiliki kepekaan terhadap penyelesaian permasalahan-permasalahan dalam pengelolaan hutan.

Adapun deskripsi kemampuan dari masing-masing Profil lulusan secara terinci sebagai berikut :

Tabel 5.1. Deskripsi profil Lulusan

Profil Lulusan	Deskripsi Sikap dan Kemampuan
Manajer Kehutanan	<ol style="list-style-type: none">1. Memiliki kemampuan manajerial, <i>leadership</i>, dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas di bidang kehutanan.2. Mampu menyelesaikan masalah secara prosedural, mengambil keputusan, dan menganalisa resiko pekerjaan.3. Mampu melakukan perencanaan, pengorganisasian, serta melakukan pengawasan dalam suatu kegiatan.4. Menguasai konsep teoritis ilmu kehutanan, tanggap dengan isu-isu terkini dan mampu beradaptasi dengan dengan situasi yang dihadapi.5. Mampu mengaplikasikan bidang keilmuan kehutanan dan teknologi serta memanfaatkannya dalam kegiatan pengelolaan hutan.
Peneliti Muda Kehutanan	<ol style="list-style-type: none">1. Memiliki kemampuan berfikir kritis dan sistematis dalam menganalisa dan mensintesis suatu permasalahan, memiliki integritas dan moralitas yang tinggi, serta dapat menerapkan konsep dan teori keilmuan yang dimiliki.2. Memiliki kepekaan terhadap berbagai permasalahan kehutanan yang ada dan mampu memetakan, menyusun serta mengembangkan teori dalam menyelesaikan permasalahan di bidang kehutanan baik secara mandiri maupun berkelompok.3. Mampu merancang, melaksanakan dan mengembangkan ilmu kehutanan dengan berbagai situasi, pendekatan, dan strategi yang adaptif terhadap perkembangan ipteks dan isu kekinian.

Pelaku Usaha di bidang Kehutanan	<ol style="list-style-type: none">1. Memiliki kemampuan mengaplikasikan konsep dan teori keilmuan yang dimiliki dalam mengembangkan produk-produk hasil hutan.2. Memiliki kemampuan berfikir kreatif serta tanggap terhadap peluang dan kebutuhan pasar di bidang kehutanan.3. Mampu berinovasi mengembangkan nilai tambah produk hasil hutan dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi.
Penyuluh Kehutanan	<ol style="list-style-type: none">1. Memiliki kemampuan komunikasi yang baik, mampu mentransformasikan konsep dan teori kehutanan yang dimiliki kepada masyarakat.2. Mampu menyadarkan masyarakat dan menggugah persepsinya akan pentingnya manfaat dan fungsi hutan baik yang langsung maupun tidak langsung.3. Mampu membangkitkan minat masyarakat untuk terlibat aktif dalam kegiatan pengelolaan dan perlindungan hutan.4. Memiliki kemampuan adaptasi yang tinggi terhadap lingkungan baru, mampu membaca situasi dan kebutuhan masyarakat.

Perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) untuk jenjang sarjana (SI) Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Mataram secara spesifik dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 5.2. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Kehutanan sesuai SN Dikti

No	RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN
ASPEK SIKAP (Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015)	
S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
S8	Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik;
S9	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;
KETERAMPILAN UMUM (KU) (Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015)	
KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif pengembangan atau dalam konteks implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya; (leadership dan literasi data)
KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur; (entrepreneur)
KU3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni (literasi data, humanis, leadership)

KU4	Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi (literasi data, teknologi informasi)
KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data; (leadership, literasi data, humanis)
KU6	Mampu memelihara dan mengembang-kan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya; (entrepreneur, humanis, leadership, komunikasi)
KU7	Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya; (komunikasi, leadership, humanis)
KU8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;(literasi data, teknologi informasi, leadership)
KU9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi; (literasi data, teknologi informasi)
PENGETAHUAN	
P1	Menguasai konsep teoritis ilmu dan pengetahuan kehutanan dalam pengelolaan, konservasi sumberdaya hutan, pemanfaatan dan pengolahan hasil hutan, serta tanggap dengan isu-isu terkini dan mampu beradaptasi dengan dengan situasi yang dihadapi.
P2	Menguasai ilmu dan teknologi terkait penginderaan jarak jauh, sistem informasi geografis, teknologi inventarisasi sumberdaya alam, teknologi manufaktur, teknologi budidaya hutan, teknologi informasi dan komunikasi, untuk pengelolaan, konservasi sumberdaya hutan, pemanfaatan dan pengolahan hasil hutan dalam kondisi ekosistem hutan, lahan, jenis komoditas dan jasa ekosistem hutan tertentu.
P3	Menguasai ilmu-ilmu dasar kehutanan, prinsip dasar pengelolaan ekosistem hutan dan Daerah Aliran Sungai, pengaturan kelestarian hasil, prinsip-prinsip konservasi keanekaragam hayati, budidaya hutan, pengelolaan kawasan konservasi, sifat dasar hasil hutan untuk berbagai tujuan penggunaan.

KETERAMPILAN KHUSUS (KK)	
KK1	Memiliki kemampuan mengaplikasikan konsep dan teori keilmuan yang dimiliki dalam mengembangkan produk-produk hasil hutan.
KK2	Mampu berinovasi mengembangkan nilai tambah produk hasil hutan dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi.
KK3	Memiliki kemampuan komunikasi yang baik, mampu mentransformasikan konsep dan teori kehutanan yang dimiliki kepada masyarakat.
KK4	Mampu menyadarkan masyarakat dan menggugah persepsinya akan pentingnya manfaat dan fungsi hutan baik yang langsung maupun tidak langsung.
KK 5	Mampu membangkitkan minat masyarakat untuk terlibat aktif dalam kegiatan pengelolaan dan perlindungan hutan.
KK5	Mampu membangkitkan minat masyarakat untuk terlibat aktif dalam kegiatan pengelolaan dan perlindungan hutan.

Commented [1]: Pilih kata kerja operasional yang lebih spesifik, missal Menyusu, merancang,,, membuat desain

Berikut adalah CPL hasil reformulasi dari Sikap, Pengetahuan, Kemampuan Umum dan Kemampuan Khusus

Formatted: Indent: First line: 0 cm

Tabel 5.3. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Kehutanan

No	Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Sikap
CPL 1	Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berjiwa Pancasila, kepribadian yang matang dan kecerdasan emosional yang tinggi, bersifat terbuka, tanggap terhadap perubahan serta kemajuan ilmu dan teknologi kehutanan maupun masalah-masalah yang dihadapi masyarakat khususnya berkaitan dengan keahliannya dalam bidang kehutanan.;
CPL 2	Berjiwa penuh pengabdian serta memiliki rasa tanggung jawab yang besar terhadap kehidupan masyarakat di sekitar hutan, masa depan Bangsa dan Negara Indonesia;
CPL 3	Memiliki kepekaan terhadap berbagai permasalahan kehutanan yang ada dan mampu memetakan, menyusun serta mengembangkan teori dalam menyelesaikan permasalahan di bidang kehutanan baik secara mandiri maupun berkelompok

Commented [2]: PASTIKAN KATA KUNCI Reformulasi di bagin SIKAP

No	Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
Sikap	
CPL 4	Memiliki kemampuan adaptasi yang tinggi terhadap lingkungan baru, mampu membaca situasi dan kebutuhan masyarakat.
CPL 5	Memiliki kepribadian yang kuat, berjiwa mandiri dan kepemimpinan yang beretika profesional;
CPL 6	Memiliki kemampuan manajerial, <i>leadership</i> , dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas di bidang kehutanan.
Pengetahuan	
CPL 7	Menguasai konsep teoritis ilmu dan pengetahuan kehutanan dalam pengelolaan, konservasi sumberdaya hutan, pemanfaatan dan pengolahan hasil hutan, serta tanggap dengan isu-isu terkini dan mampu beradaptasi dengan dengan situasi yang dihadapi.
CPL 8	Menguasai ilmu dan teknologi terkait penginderaan jarak jauh, sistem informasi geografis, teknologi inventarisasi sumberdaya alam, teknologi manufaktur, teknologi budidaya hutan, teknologi informasi dan komunikasi, untuk pengelolaan, konservasi sumberdaya hutan, pemanfaatan dan pengolahan hasil hutan dalam kondisi ekosistem hutan, lahan, jenis komoditas dan jasa ekosistem hutan tertentu.
CPL 9	Menguasai ilmu-ilmu dasar kehutanan, prinsip dasar pengelolaan ekosistem hutan dan Daerah Aliran Sungai, pengaturan kelestarian hasil, prinsip-prinsip konservasi keanekaragam hayati, budidaya hutan, pengelolaan kawasan konservasi, sifat dasar hasil hutan untuk berbagai tujuan penggunaan.
Keterampilan Umum	
CPL 10	Mampu mengaplikasikan bidang keilmuan kehutanan dan teknologi serta memanfaatkannya dalam kegiatan pengelolaan hutan
CPL 11	Mampu merancang, melaksanakan dan mengembangkan ilmu kehutanan dengan berbagai situasi, pendekatan, dan strategi yang adaptif terhadap perkembangan ipteks dan isu kekinian.
CPL 12	Memiliki kemampuan berfikir kritis dan sistematis dalam menganalisa dan mensintesis suatu permasalahan, memiliki integritas dan moralitas yang tinggi, serta dapat menerapkan konsep dan teori keilmuan yang dimiliki.

Commented [3]: PASTIKAN KATA KUNCI Reformulasi di bagin SIKAP

CPL 13	Memiliki kemampuan berfikir kreatif serta tanggap terhadap peluang dan kebutuhan pasar di bidang kehutanan.
CPL 14	Mampu menyelesaikan masalah secara prosedural, mengambil keputusan, dan menganalisa resiko pekerjaan.
CPL 15	Mampu menganalisis masalah dan menemukan alternatif penyelesaian masalah terkait isu tertentu kehutanan dan lingkungan
CPL 16	Mampu melakukan perencanaan, pengorganisasian, serta melakukan pengawasan dalam suatu kegiatan.
Keterampilan Khusus	
CPL 17	Memiliki kemampuan mengaplikasikan konsep dan teori keilmuan yang dimiliki dalam mengembangkan produk-produk hasil hutan.
CPL 18	Mampu berinovasi mengembangkan nilai tambah produk hasil hutan dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi.
CPL 19	Memiliki kemampuan komunikasi yang baik, mampu mentransformasikan konsep dan teori kehutanan yang dimiliki kepada masyarakat.
CPL 20	Mampu menyadarkan masyarakat dan menggugah persepsinya akan pentingnya manfaat dan fungsi hutan baik yang langsung maupun tidak langsung.
CPL 21	Mampu membangkitkan minat masyarakat untuk terlibat aktif dalam kegiatan pengelolaan dan perlindungan hutan.

VI. Penentuan Bahan Kajian

VI.1. Gambaran Umum *Body of Knowledge* (BoK) Program Studi

Salah satu tugas Program Studi Kehutanan UNRAM adalah mengembangkan kompetensi mahasiswa agar memiliki karakter kuat, terampil, kreatif, inovatif, *ecoentrepreneurship*, serta peka lingkungan. Tugas ini diejawantahkan melalui penetapan bahan kajian atau *Body of Knowledge* (BoK) yang disusun secara cermat untuk mendapatkan luaran yang terukur baik. Penetapan ini didasari oleh respons terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (*scientific vision*) program studi, profil lulusan, profil kompetensi lulusan, capaian pembelajaran, kebutuhan masyarakat (*society needs*) dan kebutuhan pengguna lulusan (*stakeholder needs*).

Bahan kajian atau *Body of Knowledge* (BoK) Program Studi Kehutanan UNRAM dirancang lebih *locality* dan inovatif agar mampu memfasilitasi terjadinya transformasi para pembelajar dalam mengembangkan kemampuan memecahkan masalah secara reflektif, ilmiah dan terprogram. Fenomena ini menjadi dasar pijakan Program Studi Kehutanan UNRAM agar konteks kurikulum melalui bahan kajian atau *Body of Knowledge* (BoK) ini menjadi dasar pewarisan budaya bagi generasi Z di masa depan serta sebagai proses pengembangan kompetensi unggul. Persepektif ini sangat relevan dengan lima pilar UNESCO, yakni *learning to know, learning to do, learning to be, learning to live together, and learning to transform one self and society*. Artinya, kurikulum melalui pengembangan bahan kajian harus mampu mengembangkan pembelajar dalam mengonstruksi pengetahuan dan sekaligus memanfaatkan pengetahuannya bagi masyarakat, di samping kemampuan untuk mengaktualisasikan dirinya di tengah-tengah masyarakat.

Mengingat bahwa dalam rangka menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan untuk lebih gayut dengan perkembangan zaman. *Link and match* tidak saja dilihat antara dunia pendidikan dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI), tetapi juga dengan masa depan yang berubah dengan cepat. Sebagai salah lembaga pendidikan kehutanan terpadang di Indonesia, Program Studi Kehutanan UNRAM dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran kehutanan yang *locality* dan inovatif

agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan.

Oleh karena itu, Program Studi Kehutanan UNRAM diharapkan menjadi salah satu jawaban atas problematika pengelolaan hutan di Indonesia secara umum dan di NTB secara khusus. Program studi ini mencakup bidang-bidang strategis yang dikembangkan berdasarkan 11 (sebelas) konsep dasar kekinian pada bidang kehutanan (**Gambar 3**). Konsep-konsep ini merepresentasikan cara pandang holistik menuju pengelolaan hutan yang lebih berwawasan lingkungan dan berkelanjutan yang dibutuhkan di masa sekarang dan masa depan.



Gambar 3. Konsep Dasar Kehutanan Berwawasan lingkungan dan berkelanjutan

Sebelas dasar konsep di atas menjadi landasan pengembangan pendidikan Program Studi Kehutanan UNRAM untuk menghasilkan *professional forest engineering* dengan berbagai profil pekerjaan yang memiliki kemampuan utama dalam menjaga kelestarian hutan, memanipulasi ekosistem dan sumberdaya hutan dalam konteks pemanfaatan berkelanjutan dan membangun hutan untuk sekarang dan masa depan.

Selain keberadaan Program Studi Kehutanan UNRAM harus mampu menjawab atas problematika pengelolaan hutan di Indonesia, Program Studi Kehutanan pun juga harus mampu menjawab tantangan *riil* pendidikan kehutanan masa depan, diantaranya, yaitu: (a). Dari segi pengelolaan hutan sebagai suatu ekosistem diperlukan berbagai tingkatan sumber daya manusia (SDM) yang benar-benar memahami dan berkompeten mengelola hutan sebagai ekosistem, (b). Dari segi sumberdaya yang dapat dimanfaatkan dari hutan secara lestari diperlukan berbagai tingkatan sumberdaya manusia yang memahami tiap sumberdaya

hayati yang ada di dalam hutan sehingga pemanfaatan yang dilakukan tidak merusak kelangsungan sumberdaya yang ada, (c). Dari segi kompetensi yang harus dimiliki oleh pengelola hutan (produksi, konservasi, dan lindung) yang terukur dan diakui secara nasional maupun internasional, maka pendidikan kehutanan harus menyesuaikan dengan KKNI serta perlu dipersiapkan untuk mendapatkan sertifikasi baik secara nasional maupun internasional, (d). Pendidikan kehutanan masa depan harus memandang hutan sebagai bagian dari lingkungan hidup maka perlu melihat lingkungan sebagai suatu sistem yang holistik sehingga setiap perubahan yang terjadi pada hutan akan selalu berpengaruh terhadap sistem lingkungan lainnya, (e). Pendidikan kehutanan pada masa depan juga harus menyiapkan SDM yang sudah bisa memprediksi kondisi hutan pada masa mendatang dan juga bagaimana menyikapi dengan cepatnya perubahan yang terjadi, (f). Globalisasi yang terjadi menuntut pendidikan kehutanan bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri tetapi juga kebutuhan SDM kehutanan dalam skala regional maupun global, (g). Pendidikan kehutanan saat ini berkembang dan mempunyai variasi kebutuhan yang sangat beragam, sehingga kurikulum kehutanan harus mempunyai kelentingan (*resilience*) keilmuan yang bersifat multidisiplin.

Penetapan Bahan Kajian (BK) dikembangkan dari profil lulusan untuk tercapainya Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Dalam rangka mencapai pemenuhan dari Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi S1 Kehutanan Universitas Mataram, maka BK pada Kurikulum 2023 disusun dengan memperhatikan keluasan ataupun kedalaman sesuai dengan standar isi pada SN-Dikti dan standar akreditasi internasional bidang kehutanan. BK ini merupakan sumber dari pengembangan mata-mata kuliah yang dalam Kurikulum S1 Prodi Kehutanan Unram ditetapkan menjadi 10 BK. Berikut rincian BK dan deskripsi :

Tabel 6.1. Deskripsi Bahan Kajian

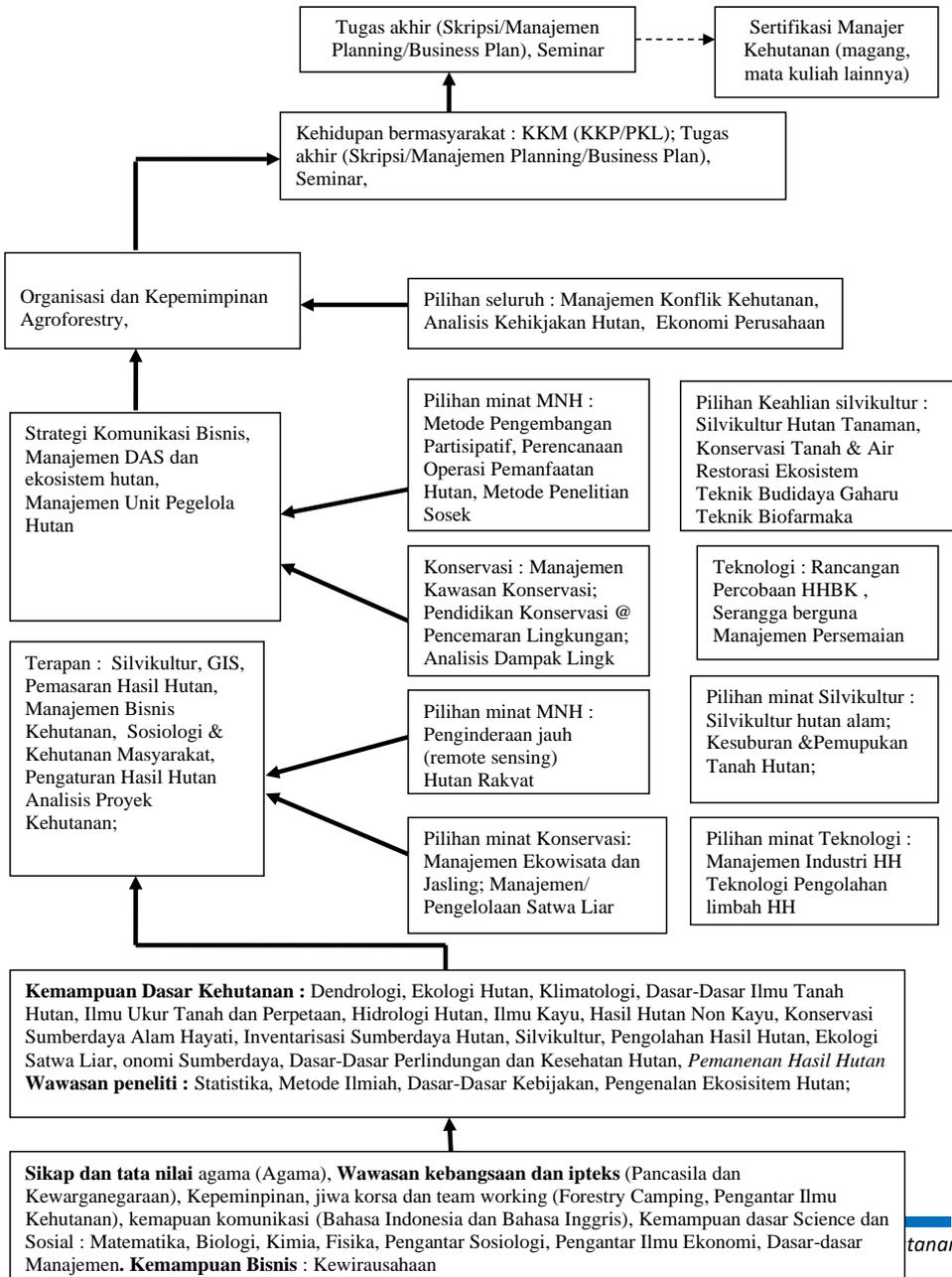
No	Bahan Kajian	Deskripsi
BK 1	Kajian Pengembangan Sikap, Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa dan Bernegara	Kajian yang bertujuan untuk mengembangkan sikap sebagai makhluk individu dan sosial berdasarkan nilai-nilai agama, etika, moral, nasionalisme agar mampu berdaya saing

BK 2	Kajian konsep dasar Kehutanan dan lingkungan	Kajian yang bertujuan untuk membekali konsep-konsep dasar yang terkait dengan obyek keilmuan kehutanan dan ilmu-ilmu lainnya yang terkait.
BK3	Kemampuan berpikir logis, sistematis, kritis inovatif serta mampu menganalisis dan menginvestigasi persoalan di bidang kehutanan dan lingkungan.	Kajian yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir logis, sistematis, kritis inovatif dan terampil dalam literasi teknologi
BK 4	Kompetensi Sosial dan Keterampilan dalam berkomunikasi, kepemimpinan, dan pengembangan jejaring kerjasama	Kajian yang bertujuan untuk mengembangkan sensitivitas <u>sensitifitas</u> sosial, kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dalam tim multidisiplin, dan mengembangkan jejaring kerjasama pada level lokal, nasional, regional dan internasional.
BK5	Keterampilan Teknis dan praktik di bidang kehutanan yang meliputi konservasi sumberdaya hutan, manajemen hutan, silvikultur dan Teknologi Hasil Hutan	Kajian yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan teknis dan praktik bidang kehutanan.
BK6	Kemampuan menyusun rencana bisnis dalam mengembangkan wirausaha di bidang <i>Eco-entrepreneur</i> ship	Kajian yang bertujuan untuk memberikan keterampilan dalam menyusun rencana bisnis dan strategi <u>dan strategi pengembangan wirausaha</u> bidang <i>Eco-entrepreneur</i> ship
BK7	Keterampilan dalam menganalisis, merumuskan kebijakan, serta menyelenggarakan kegiatan dalam bidang kehutanan Keterampilan dalam merencanakan dan	Kajian yang bertujuan untuk memberikan keterampilan dalam merancang regulasi, menyusun perencanaan pengelolaan dan mengimplementasinya. Kajian yang bertujuan untuk memberikan keterampilan dan menganalisis permasalahan dan merumuskan kegiatan serta menyelenggarakan kegiatan pengelolaan bidang kehutanan.

	<p>mengimplementasikan regulasi dalam pengelolaan hutan</p> <p>Keterampilan dalam merencanakan, merumuskan, mengimplementasikan, dan menganalisis regulasi dalam pengelolaan hutan dan industri <u>kehutanan hasil hutan</u></p>	<p>Kajian yang bertujuan untuk memberikan keterampilan dalam merancang regulasi, menyusun perencanaan pengelolaan, pengolahan hasil hutan, dan mengimplementasikannya.</p> <p>kajian yang bertujuan untuk memberikan keterampilan merancang <u>regulasi merencanakan</u>, merumuskan, mengimplementasikan, dan menganalisis regulasi dalam pengelolaan hutan dan industri kehutanan</p>
BK8	<p>keterampilan mengembangkan, mentransfer dan mendiseminasikan IPTEKS Kehutanan melalui pendidikan, riset dan publikasi</p>	<p>Kajian yang bertujuan mengembangkan kemampuan <u>pedagogik-mendidik</u> dan meneliti <u>dibidang kehutanan dan lingkungan</u></p>
BK9	<p>Keterampilan untuk mentransformasikan ilmu pengetahuan bidang kehutanan dan memfasilitasi penguatan kelembagaan serta kegiatan pemberdayaan masyarakat di bidang kehutanan</p> <p>Keterampilan memfasilitasi pembentukan dan penguatan kelembagaan serta kegiatan pemberdayaan masyarakat di bidang kehutanan</p>	<p>kajian yang bertujuan mengembangkan keterampilan untuk dapat mentransformasikan ilmu pengetahuan bidang kehutanan, memfasilitasi penguatan kelembagaan, serta memberdayakan masyarakat dengan berbagai pendekatan</p> <p>Kajian yang bertujuan mengembangkan keterampilan untuk dapat memfasilitasi pembentukan dan penguatan kelembagaan</p>
BK 10	<p>Bahan kajian penciri muatan lokal (kehutanan masyarakat, Hasil Hutan Bukan Kayu, KPH)</p>	<p>Kajian yang memberikan keterampilan penciri/muatan lokal selaras dengan Visi PS Kehutanan.</p>



VII. Organisasi Mata Kuliah Program Studi



VIII. Daftar Sebaran Mata Kuliah

Tabel 8.1. Daftar mata Kuliah Semester I

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Kuliah	Praktikum
1	HTW01201	Pendidikan Agama	2	2	0
2	HTW02201	Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan	2	2	0
3	HTW03201	Bahasa Indonesia	3	2	1
4	HTW04211	Bahasa Inggris	3	2	1
5	HTW05211	Matematika	3	2	1
6	HTW06211	Biologi	3	2	1
7	HTW07211	Kimia	3	2	1
8	HTW08201	Pengantar Ilmu Kehutanan	2	2	0
9	HTW09011	Forestry Camping	1	0	1

Tabel 8.2 Daftar mata Kuliah Semester II

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Kuliah	Praktikum
1	HTW10212	Fisika	3	2	1
2	HTW11312	Dendrologi	4	3	1
3	HTW12212	Ekologi Hutan	3	2	1
4	HTW13212	Klimatologi	3	2	1
5	HTW14212	Dasar-Dasar Ilmu Tanah Hutan	3	2	1
6	HTW15202	Pengantar Sosiologi	2	2	0
7	HTW16202	Pengantar Ilmu Ekonomi	2	2	0
8	HTW17202	Dasar-dasar Manajemen	2	2	0

Tabel 8.3. Daftar mata Kuliah Semester III

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Kuliah	Praktikum
1	HTW18213	Statistika	3	2	1
2	HTW19213	Ilmu Ukur Tanah dan Perpetaan	3	2	1
3	HTW20203	Metode Ilmiah	2	2	0
4	HTW21213	Hidrologi Hutan	3	2	1
5	HTW22213	Ilmu Kayu	3	2	1
6	HTW23213	Hasil Hutan Non Kayu	3	2	1
7	HTW24213	Konservasi Sumberdaya Alam Hayati	3	2	1
8	HTW25213	Kewirausahaan	3	2	1

Tabel 8.4. Daftar mata Kuliah Semester IV

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Kuliah	Praktikum
1	HTW26314	Inventarisasi Sumberdaya Hutan	4	3	1
2	HTW27314	Silvikultur	4	3	1
3	HTW28204	Pemanenan Hasil Hutan	2	2	0
4	HTW29214	Pengolahan Hasil Hutan Kayu	3	2	1
5	HTW30214	Ekologi dan Prilaku Satwa Liar	3	2	1
6	HTW31214	Perlindungan dan Kesehatan Hutan	3	2	1
7	HTW32214	Sistem dan Teknologi Informasi	3	2	1
8	HTW33014	Praktek Pengenalan Ekosistem Hutan	1	0	1

Tabel 8.5. Daftar mata Kuliah Semester V

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Kuliah	Praktikum
1	HTW34215	Sistem Informasi Geografis Kehutanan	3	2	1
2	HTW35205	Pemasaran Hasil Hutan	3	2	1
3	HTW36215	Pengaturan Hasil Hutan	3	2	1
4	HTW37215	Penilaian Hutan	3	2	1
5	HTW38205	Manajemen Strategi dan Bisnis Kehutanan	2	2	0
6	HTW39215	Agroforestri	3	2	1

17 + pilihan

Pilihan Minat

Minat Manajemen

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Kuliah	Praktikum
1	HTP40215	Metode Penelitian Sosial	3	2	1
2	HTP41215	Penginderaan Jarak Jauh (Remote Sensing)	3	2	1

Minat Teknologi

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Kuliah	Praktikum
1	HTP44205	Teknologi Pengolahan Limbah Industri Hasil Hutan	2	2	0
2	HTP45215	Rancangan Percobaan	3	2	1
3	HTP46205	Kayu Lapis dan Laminasi	2	2	0

Budidaya

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Kuliah	Praktikum
1	HTP47215	Kesuburan dan Pemupukan Tanah Hutan	3	2	1
2	HTP48215	Silvikultur Hutan Alam	3	2	1
3	HTP71217	Manajemen Persemaian	3	2	1
4	HTP72217	Restorasi Ekosistem	3	2	1
5	HTP45215	Rancangan Percobaan	3	2	1



Minat Konservasi

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Kuliah	Praktikum
1	HTP42215	Manajemen Ekowisata dan Jasa Lingkungan	3	2	1
2	HTP43215	Pengelolaan Satwa Liar	3	2	1

Tabel 8.6. Daftar mata Kuliah Semester VI

SEMESTER 6

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Kuliah	Praktikum
1	HTW49206	Analisis Kebijakan Kehutanan	3	2	1
2	HTW50216	Strategi Komunikasi dan Penyuluhan Kehutanan	3	2	1
3	HTW51216	Perencanaan Pengelolaan DAS dan Ekosistem Hutan	3	2	1
4	HTW52216	Manajemen Hutan	3	2	1
5	HTW53216	Sosiologi Kehutanan dan Kehutanan Masyarakat	3	2	1
6	HTW54216	Analisis Proyek Kehutanan			

17 sks + pilihan

Pilihan Minat

Minat Manajemen

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Kuliah	Praktikum
1	HTP55216	Perencanaan Operasi Pemanfaatan Hutan	3	2	1
2	HTP56206	Metode Pengembangan Partisiatif	2	2	0
3		Kelembagaan, Organisasi dan Kepemimpinan	2	2	0

Minat Budidaya

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Kuliah	Praktikum
1	HTP61216	Silvikultur Hutan Tanaman	3	2	1
2	HTP62216	Teknik Budidaya HHBK Serangga Berguna	3	2	1
3	HTP63216	Teknik Budidaya Gaharu	3	2	1
4	HTP64216	Konservasi Tanah dan Air	3	2	1

Minat Teknologi

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Kuliah	Praktikum
1	HTP59216	Pengolahan Produk Ekstraktif	3	2	1
2	HTP60216	Manajemen Industri Hasil Hutan	3	3	0
3	HTP73217	Karbonisasi Kayu	3	2	1
4	HTP74017	Kunjungan Industri	1	0	1

Minat Konservasi

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Kuliah	Praktikum
-----	------	-------------	-----	--------	-----------



38

1	HTP57216	Manajemen Kawasan Konservasi	3	2	1
2	HTP58216	Pendidikan Konservasi dan Pencemaran Lingkungan	3	2	1

Tabel 8.7. Daftar mata Kuliah Semester VII

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Kuliah	Praktikum
1	HTW65037	KKM (KKN/KKP/PKL)	3	0	3
2.	HTW66217	Manajemen Unit Pengelolaan Hutan	3	2	1

3+pilihan

Pilihan untuk semua minat

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Kuliah	Praktikum
1	HTP67217	Manajemen Konflik Kehutanan	3	2	1
2	HTW49206	Analisis Kebijakan Kehutanan	2	2	0
3	HTP69217	Analisa Dampak Lingkungan	3	2	1
4	HTP70217	Ekonomi Perusahaan Kehutanan	3	2	1

Tabel 8.8. Daftar Mata Kuliah Semester VIII

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Kuliah	Praktikum
1	HTW75017	Seminar	1	-	-
2	HTW76057	Tugas Akhir (Skripsi/Manajemen Planning/Business Planning)	5	-	-

IX. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) suatu mata kuliah adalah rencana proses pembelajaran yang disusun untuk kegiatan pembelajaran selama satu semester guna memenuhi capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah. Rencana pembelajaran semester ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi.

Perancangan pembelajaran secara sistematis perlu dilakukan agar menghasilkan RPS beserta perangkat pembelajaran yang lainnya, di antaranya instrumen penilaian, rencana tugas mahasiswa (RTM), bahan ajar, dan lain-lain yang dapat dijalankan dalam proses pembelajaran secara efisien dan efektif. Sebelum RPS disusun perlu dibuat analisis pembelajaran. Analisis pembelajaran merupakan susunan Sub-CPMK yang sistematis dan logis. Analisis pembelajaran menggambarkan tahapan-tahapan pencapaian kemampuan akhir mahasiswa yang berkontribusi terhadap pencapaian CPL yang dibebankan pada mata kuliah. RPS adalah dokumen program pembelajaran yang dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan sesuai CPL yang telah ditetapkan, sehingga harus dapat dijalankan oleh mahasiswa pada setiap tahapan belajar pada mata kuliah terkait.

RPS atau istilah lain menurut SN-Dikti Pasal 12, paling sedikit memuat: a) nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; b) capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah; c) kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; d) bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; e) metode pembelajaran; f) waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; g) pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; h) kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan i) daftar referensi yang digunakan.

Tabel 19 Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Mata Kuliah Inventarisasi Sumberdaya Hutan

		UNIVERSITAS MATARAM FAKULTAS PERTANIAN PROGRAM STUDI KEHUTANAN			Kode Dokumen	
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)						
Nama Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah	Bobot (sks)	Semester	Tgl Penyusunan	Tgl Revisi	
INVENTARISASI SUMBERDAYA HUTAN	HTW18213	3	4			
Otorisasi/Pengesahan	Nama Koordinator Pengembang RPS	Koordinator Bidang Keahlian	Ketua Program Studi			
	Dr. Sitti Latifah, S.Hut, M.Sc.F		Dr. Hairil Anwar, S.Hut, MP			

Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-Program Studi (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) yang Dibebankan pada Mata Kuliah	
	CPL4	mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan, serta memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya dalam bentuk leadership (KU 1, 3, 5, 6, 7, 8, 9)
	CPL6	Mampu menganalisis dan menerapkan konsep dan teori di bidang kehutanan yang meliputi kebijakan dan kelembagaan kehutanan, sistem pengurusan hutan, Teknologi Informasi Kehutanan, tata kelola kehutanan dan lingkungan, ekologi politik dan etika lingkungan (K1)
	CPL8	Mampu Menerapkan ilmu pengetahuan tentang manajemen pengelolaan hutan yang meliputi perencanaan Kehutanan Pengelolaan hutan, inventarisasi, biometrika hutan, sistem informasi geografis kehutanan, sosial ekonomi kehutanan, serta manajemen konflik dalam mengatasi permasalahan dan isu di masyarakat yang berkaitan dengan kehutanan (K3)
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK1	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja dan mengevaluasi penyelesaian pekerjaan yang dilakukan di bidang keahliannya (CPL4)
	CPMK2	Memelihara dan menegembangkan jaringan kerja dalam bentuk leadership (CPL4)
	CPMK3	Mampu menganalisis dan menerapkan teori di bidang kehutanan meliputi sistem pengurusan hutan (CPL6)
	CPMK4	Mampu menerapkan ilmu pengetahuan tentang manajemen pengelolaan hutan yaitu inventarisasi sumberdaya hutan (CPL8)
	CPMK5	Mampu menggunakan berbagai alat serta teknologi terkini untuk inventarisasi hutan
	CPMK6	Mampu menganalisis hasil inventarisasi dan menjejewantahkannya ke dalam perencanaan pengelolaan hutan (CPL8)
	Kemampuan Akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	

Capaian Pembelajaran (CP)	Sub-CPMK1	Mampu memahami prosedur inventarisasi yang benar dan tepat					
	Sub-CPMK2	Mampu mengoperasikan alat dan teknologi untuk inventarisasi hutan					
	Sub-CPMK3	Mampu merencanakan sampling dalam inventarisasi hutan					
	Sub-CPMK4	Mampu menerapkan prinsip-prinsip pengukuran (forest mensuration) dalam inventarisasi sumberdaya hutan					
	Sub-CPMK5	Mampu merencanakan inventarisasi hutan dalam bentuk organisasi, pelaksanaan, evaluasi, dan pelaporan					
	Sub-CPMK6	Mampu menyusun laporan hasil inventarisasi hutan dan mengevaluasi hasil inventarisasi					
	Sub-CPMK7	Mampu mengambil kesimpulan dari laporan hasil inventarisasi dan merencanakan pengelolaan hutan berdasarkan hasil inventarisasi					
Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK							
	Sub-CPMK1	Sub-CPMK2	Sub-CPMK3	Sub-CPMK4	Sub-CPMK5	Sub-CPMK6	Sub-CPMK7
CPMK1	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
CPMK2	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
CPMK3	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
CPMK4	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
CPMK5	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
CPMK6	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Diskripsi Singkat Mata Kuliah	Mata kuliah Inventarisasi sumberdaya hutan membahas tentang pengertian inventarisasi, pentingnya melakukan inventarisasi dalam pengelolaan hutan, metode penarikan sampel, peletakan sampel, dan penggunaan alat dan teknologi untuk inventarisasi. Selain itu, akan dibahas juga pengorganisasian dalam melaksanakan inventarisasi, pelaporan hasil, evaluasi hasil inventarisasi dan pengejawantahan hasil inventarisasi ke dalam rencana pengelolaan hutan.
Bahan Kajian: Materi pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian, tujuan, ruang lingkup dan peranan Inventarisasi Sumberdaya Hutan. 2. Prinsip-prinsip dasar Pengukuran Hutan 3. Pengukuran Dimensi Pohon Tunggal 4. Pengukuran Dimensi Tegakan 5. Pengukuran Biomassa 6. Pengukuran Parameter HHBK 7. Prinsip dasar dalam penarikan contoh dalam ISDH 8. Teknik-teknik Penarikan Contoh dalam ISDH <p>Rencana Inventarisasi Sumberdaya Hutan</p>
Pustaka	<p>Utama:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Akca, A. 1997. Forest Inventory. Institute for Forest Management and Yield Science. University of Goettingen. Germany. 2. Akca, A. 2001. Waldinventur. J.D. Sauerlaender's Verlag Frankfurt am Main. 3. Cochran, W.G. 1991. Teknik Penarikan Sampel. Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press). 4. Fachrul, M.F. 2007. Metode Sampling Bioekologi. Penerbit Bumi Aksara. Jakarta. 5. Hairiah, K dan S. Rahayu. 2007. Pengukuran Karbon Tersimpan di Berbagai Macam Penggunaan Lahan. World Agroforestry Centre-ICRAF Southeast Asia Regional Office. Bogor. 6. Krisnawati, H., W.C. Adinugrogo dan R. Imanuddin. Monograf model-model Alometrik untuk Pendugaan Biomassa Pohon pada Berbagai Tipe Ekosistem Hutan di Indonesia. Pusat Penelitian dan Pengembangan Konservasi dan Rehabilitasi, Balai Penelitian dan Pengembangan Kehutanan – Kementerian Kehutanan. Bogor

	<ol style="list-style-type: none">7. Husch, B., T.W. Beers, J.A. Kershaw, Jr. 2003. Forest Mensuration. John Willey & Sons, inc. New Jersey, USA.8. Kramer, H dan A.Akca. 1995. Leitfaden zur Waldmesslehre. JD.D. Sauerländer's Verlag. Frankfurt am Main.9. Schreuder, HT. T.G. Gregoire, G.B. Wood. 1993. Sampling Methods for Multiresource Forest Inventory. John Wiley&Sons, Inc. New York.10. Simon, H. 1987. Manual Inventore Hutan. Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press).
	<p>1. Simon, H. 1996. Metode Inventore Hutan. Aditya Media. Yogyakarta.</p> <p>Pendukung:</p> <ol style="list-style-type: none">12. Suhendang, S., I.N.S. Jaya, A. Hadjib.2004 Ilmu Perencanaan Hutan. Diktat Kuliah. Bagian Perencanaan Departemen Manajemen Hutan, Fakultas Kehutanan IPB. Bogor.13. Sutarahardja, S. 1999. Bahan Kuliah: Metode Sampling dalam Inventarisasi Hutan. Laboratorium Inventarisasi Hutan-Jurusan Manajemen Hutan. Fakultas Kehutanan IPB. Bogor.14. Direktorat Inventarisasi Hutan. 1989. Pedoman Inventarisasi Rotan. Direktorat Jenderal Inventarisasi Dan Tata Guna Tanah Hutan, Departemen Kehutanan.15. Direktorat Inventarisasi Hutan. 1993. Petunjuk Teknis Inventarisasi Hutan Nipah. Direktorat Jenderal Inventarisasi Dan Tata Guna Hutan, Departemen Kehutanan.16. Direktorat Jenderal Inventarisasi Dan Tata Guna Hutan. 1993. Petunjuk Pelaksanaan Inventarisasi Hutan. Direktorat Jenderal Inventarisasi Dan Tata Guna Hutan, Departemen Kehutanan.17. Philip, M. S. 1994. Measuring Trees and Forest, 2nd ed. CAB International Wallingford.18. Pusat Inventarisasi Hutan. 1988. Pedoman Inventarisasi Sagu. Badan Inventarisasi dan Tata Guna Hutan, Departemen Kehutanan.19. Van Laar, A. and A. Akca. 1997. Forest Mensuration. Cuvillier Verlag. Gottingen.

Dosen Pengampu	Dr. Sitti Latifah, S.Hut.,M.Sc.F. Eni Hidayati, S.Hut., M.Sc., M.Phil. Niechi Valentino, S.Hut., M.Si. Andre Ridzki Prasetyo, S.Hut.,M.Si.
Mata kuliah prasyarat	Statistik

Minggu Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; (Estimasi Waktu)		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian	Daftar Rujukan
		Indikator	Teknik dan Kriteria	Luring	Daring			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Menjelaskan pengertian, tujuan, ruang lingkup dan manfaat/ peranan inventarisasi	Ketepatan dalam menjelaskan pengertian, tujuan, ruang	Kriteria: Mempelajari materi dan mengerjakan post test sehingga dihasilkan kemampuan untuk menjelaskan	<ul style="list-style-type: none"> Bentuk: Ceramah, diskusi, curah pendapat/gagasan Metode: 	Daring.ac.id	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian inventarisasi sumberdaya hutan Tujuan dilakukannya inventarisasi 	7%	1,7,10,11

	sumberdaya hutan.	lingkup, peranan inventarisasi dalam pengelolaan sumberdaya hutan	tentang sistem inventarisasi sumberdaya hutan Bentuk: Tes tertulis (kuis/post-test)	Discovery learning • Penugasan: - • Estimasi waktu:		• Ruang lingkup inventarisasi sumberdaya hutan • Peranan inventarisasi dalam pengelolaan SDH		
2	Menggunakan Prinsip-Prinsip Dasar Pengukuran dalam Pengukuran Hutan	Kemampuan dalam menjelaskan prinsip dasar pengukuran hutan	Kriteria: mempelajari materi dan tugas terstruktur sehingga dihasilkan kemampuan untuk menjelaskan dan menerapkan prinsip dasar pengukuran hutan Bentuk: Tugas terstruktur	• Bentuk: Ceramah, diskusi, curah pendapat/gagasan • Metode: Discovery learning, case based learning, latihan soal dan tugas terstruktur • Penugasan: mengenali skala, satuan, sistem pengukuran,		• Pengertian skala, satuan dan sistem pengukuran • Pengertian Variabel Ketelitian, Akurasi dan bias • Angka Penting • Dasar-dasar Pengukuran • Konsep dasar Statistik dalam	7%	1,7,8,10,17,19,

				variabel, akurasi, ketelitian dan bias pada paper hasil penelitian. • Estimasi waktu: TT: 2x60		Pengukuran Hutan		
3-5	Mengukur parameter hasil hutan kayu (dimensi pohon tunggal dan tegakan) sesuai dengan prinsip-prinsip pengukuran hutan	Ketepatan dalam menjelaskan metode dan teknik pengukuran hasil hutan kayu	Kriteria: mempelajari materi dan sehingga dihasilkan kemampuan untuk menjelaskan dan menerapkan pengukuran pohon tunggal maupun tegakan Bentuk: Tugas terstruktur	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Ceramah, diskusi, curah pendapat/gagasan • Metode: Discovery learning, case based learning, latihan soal dan tugas terstruktur • Penugasan: mengenali skala, satuan, sistem pengukuran, variabel, akurasi, ketelitian dan 		<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian dimensi pohon tunggal • Pengukuran dimensi, umur, diameter, LBD, tinggi, kulit, bentuk batang, bilangan/angka bentuk, quotient, bentuk kanopi, dan volume serta massa 	7%	1,7,8,10,11,17, 19

				<p>bias pada paper hasil penelitian.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Estimasi waktu: TT: 6x60 			
6	<p>Mengukur parameter HHBK sesuai dengan prinsip-prinsip pengukuran hutan</p>	<p>Ketepatan dalam identifikasi metode inventarisasi untuk jenis-jenis HHBK</p>	<p>Kriteria: mempelajari materi dan tugas terstruktur sehingga dihasilkan kemampuan untuk mengidentifikasi dan menerapkan metode pengukuran hutan untuk HHBK Bentuk: tugas terstruktur</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Ceramah, diskusi, curah pendapat/gagasan, tugas terstruktur • Metode: Discovery learning, case based learning • Penugasan: mengidentifikasi metode dan melakukan simulasi pengukuran HHBK berdasarkan data latihan • Estimasi waktu: 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian dimensi HHBK • Pengukuran dimensi: rumpun, jumlah batang, diameter, tinggi/panjang, bunga, produk, dll 	7%	

				TT: 2x 60 menit				
7	Menggunakan prinsip dasar penarikan contoh dalam ISDH	Ketepatan dalam menjelaskan metode penarikan contoh yang digunakan	Kriteria: menganalisis ketepatan penggunaan metode penarikan contoh dalam inventarisasi SDH Bentuk:-	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Ceramah, diskusi, curah pendapat/gagasan, tugas terstruktur • Metode: Discovery learning • Penugasan: - • Estimasi waktu: 		<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian dasar penarikan contoh • Terminologi dasar statistik dalam penarikan contoh • Unit contoh • Penentuan jumlah contoh • Cara pengambilan contoh • Tingkatan pengambilan contoh 	7%	

						<ul style="list-style-type: none"> ● Penilaian pemilihan contoh ● Peluang dalam pendugaan 		
8-13	Menghitung, menganalisis, dan menyimpulkan penerapan beberapa teknik penarikan contoh dalam inventarisasi sumberdaya hutan	Ketepatan dalam melakukan simulasi penarikan contoh untuk perancangan inventarisasi	Kriteria: menganalisis penggunaan metode penarikan contoh dalam inventarisasi SDH Bentuk:-	<ul style="list-style-type: none"> ● Bentuk: Ceramah, diskusi, curah pendapat/gagasan, latihan soal Discovery learning ● Penugasan: - ● Estimasi waktu: 		<ul style="list-style-type: none"> ● Simple random sampling ● Stratified sampling ● Systematic sampling ● Line plot sampling ● N-tree sampling ● Variable discrete 	7%	

14	Menyusun rencana untuk pelaksanaan inventarisasi sumberdaya hutan yang melingkupi pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi, dan pelaporan	Ketepatan dalam menyusun rencana inventarisasi SDH	Kriteria: Menyusun rencana inventarisasi dan perencanaan pengelolaan hutan berdasarkan hasil ISDH Bentuk:	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Ceramah, diskusi, curah pendapat/gagasan, tugas terstruktur • Metode: Discovery learning • Penugasan: - • Estimasi waktu: 		<ul style="list-style-type: none"> • Peraturan dan kegiatan ISDH di Indonesia • Menyusun rencana pelaksanaan ISDH • Menyusun laporan hasil ISDH 	7%	
----	--	--	--	--	--	--	----	--

X. Penilaian Pembelajaran

Penilaian terhadap proses pembelajaran yang mencakup mekanisme dan prosedur penilaian; teknik dan instrumen penilaian; dan sifat penilaian dilakukan berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Mataram Nomor 3 Tahun 2020, Pasal 17. Penilaian pembelajaran dilakukan untuk mengevaluasi proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Penilaian dan hasil belajar mahasiswa meliputi prinsip penilaian; teknik dan instrumen penilaian, mekanisme dan prosedur penilaian, pelaksanaan penilaian; pelaporan penilaian; dan kelulusan mahasiswa.

Instrumen yang digunakan untuk penilaian proses dapat berupa rubrik dan untuk penilaian hasil dapat digunakan portofolio atau karya desain. Penilaian ini harus mampu menjangkau indikator-indikator penting terkait kejujuran, disiplin, komunikasi, ketegasan (*decisiveness*) dan percaya diri (*confidence*) yang harus dimiliki oleh mahasiswa.



XI. Penutup

Pengembangan kurikulum 2016 Prodi Kehutanan Universitas Mataram dikembangkan dengan mengadopsi dan mengadaptasi masukan dari stakeholder internal dan eksternal, antara lain Forum Perguruan Tinggi Kehutanan se-Indonesia (ForEtika), alumni, pengguna lulusan, mahasiswa aktif, dosen dan tendik di lingkungan Prodi Kehutanan Universitas Mataram. Dokumen kurikulum ini bersifat dinamis, sehingga perbaikan terus menerus dilakukan sepanjang masa implementasi. Masukan dan ide-ide inovatif dalam pengimplementasian sangat diharapkan.